

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Wates mengenai paritas dengan praktik pemberian ASI eksklusif dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan ibu yang melahirkan di RSUD Wates ($p\text{-value } 0,000 \leq 0,05$) dengan keeratan hubungan 0,410 yang berarti hipotesis diterima, artinya ada hubungan antara paritas dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates. Dengan nilai *coefficient contingency* sebesar 0,410 menunjukkan keeratan hubungan paritas dengan praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu yang melahirkan di RSUD Wates adalah sedang karena terletak pada rentang koefisiensi kontingensi 0,40 – 0,599.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi RSUD Wates Kulon Progo

Diharapkan pihak RSUD Wates lebih meningkatkan program-program untuk memaksimalkan kesehatan terutama kesehatan ibu dan anak, khususnya tentang program praktik pemberian ASI eksklusif lebih ditingkatkan dari tahun ke tahun di wilayah kerja RSUD Wates.

2. Bagi Perawat

Perawat adalah tenaga kesehatan yang paling sering dan dekat dengan pasien. Oleh karena itu, perawat di RSUD Wates harus mengetahui pentingnya ASI eksklusif. Sehingga perawat dapat memberikan penyuluhan kepada ibu dan keluarga sejak ibu hamil sesuai dengan anjuran WHO.

3. Bagi Ibu

Disarankan pada masyarakat untuk meningkatkan kesadarannya sehingga masyarakat yang memiliki pengetahuan cukup akan aktif untuk mencari sumber-sumber informasi mengenai praktik pemberian ASI eksklusif, manfaat ASI eksklusif, keuntungan ASI eksklusif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk menambah faktor-faktor dan variabel-variabel yang mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif seperti pengetahuan, psikologis, kondisi kesehatan ibu.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA